

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan, maka ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara *Work life balance* terhadap *Organizational citizenship behavior* pada PT. Bank Sumut Kantor Pusat
2. Terdapat pengaruh negatif dan tidak signifikan antara *Work life balance* terhadap Kinerja Karyawan pada PT. Bank Sumut Kantor Pusat
3. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara *Organizational citizenship behavior* terhadap Kinerja Karyawan pada PT. Bank Sumut Kantor Pusat
4. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara *Work life balance* terhadap Kinerja Karyawan melalui *Organizational citizenship behavior* pada PT. Bank Sumut Kantor Pusat sebesar 23,2%.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di atas, maka peneliti memberikan saran yang sekiranya dapat dijadikan masukan sebagai berikut:

1. Berdasarkan penelitian terkait variable Kinerja Karyawan (Y) diketahui ternyata pada indikator efektivitas kerja dan kualitas kerja masih perlu ditingkatkan dimana para karyawan masih terdapat kesalahan dan kurangnya keefektifan karyawan dalam menyelesaikan pekerjaan mereka sendiri..

Penulis menyarankan agar PT. Bank Sumut Kantor Pusat mampu untuk menjaga kinerja para karyawannya dengan cara menganalisis apa yang dibutuhkan oleh karyawan, baik kebutuhan dari sisi pekerjaan maupun kebutuhan imbalan materi atau sosial tertentu yang diharapkan oleh karyawan. Karena ketika Perusahaan memberikan balas jasa atas kinerja karyawan maka akan berbanding lurus dengan kontribusi yang diberikan kepada Perusahaan itu sendiri.

2. Berdasarkan penelitian terkait variable *Work life balance* (X) diketahui ternyata pada PT. Bank Sumut Kantor Pusat keseimbangan kehidupan pekerjaan para karyawan sudah dibidang cukup tinggi. Hal ini dibuktikan dengan persentase jawaban responden. Peneliti juga menyarankan agar perusahaan tetap memperhatikan keseimbangan antara kehidupan kerja dan kehidupan pribadi para karyawannya, seperti memberikan flexible working hours yang terbagi menjadi 3 yaitu ; fleksibel harian, pemadatan hari kerja, dan flexibel sepenuhnya. Dengan kebijakan soal pengaturan waktu kerja ini, karyawan bebas menentukan jam kerjanya sendiri dengan tetap berdasarkan ketentuan atasan. Jam kerja fleksibel adalah keuntungan tersendiri bagi karyawan dalam mengatur waktunya bekerja secara fokus. Dengan penerapan *flexitime* ini, karyawan dapat leluasa menyesuaikan lokasi dan waktu kerjanya untuk mencapai produktivitas yang maksimal. Walaupun kenyataannya tidak berpengaruh pada kinerja karyawan tetapi hal ini dapat menjaga kestabilan kinerja karyawan agar tidak menurun.

3. Berdasarkan penelitian terkait variable *organizational citizenship behavior* (Z) diketahui ternyata pada indikator kewarganegaraan yaitu perilaku partisipasi secara sukarela dan dukungan terhadap fungsi-fungsi yang ada pada organisasi baik secara professional maupun sosial alamiah dan kepedulian masih perlu ditingkatkan, dimana masih adanya karyawan yang kurang peduli akan kesusahan rekan kerjanya. Penulis menyarankan agar PT. Bank Sumut Kantor Pusat dapat memperhatikan sikap kesukarelaan karyawan dengan memberikan *feedback* kepada para karyawan berupa pujian, atau imbalan untuk para karyawan yang memiliki perilaku baik. Perusahaan harus memberikan reward dan penghargaan yang layak bagi karyawan yang menunjukkan perilaku OCB. Reward ini dapat berupa promosi, bonus, atau pengakuan publik agar dapat meningkatkan OCB pada indikator kewarganegaraan. Dan juga PT. Bank Sumut Kantor Pusat perlu meningkatkan kegiatan *Gathering* secara berkala pada tiap divisi yang mana melibatkan seluruh karyawan yang ada pada divisi tersebut untuk menumbuhkan kekeluargaan antar karyawan yang nantinya akan membuat karyawan memiliki rasa kepedulian satu sama lain. *Gathering* dapat diadakan dengan melibatkan seluruhnya bukan hanya perwakilan karyawan saja dalam divisi yang ada. Sehingga hal tersebut juga akan berpengaruh terhadap peningkatan kinerja para karyawan dan terciptanya iklim yang kondusif dalam perusahaan.